

# **PENERAPAN PENDEKATAN *COMPUTATIONAL THINKING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA PADA KELAS VIII SEKOLAH INDONESIA DAVAO, PHILIPPINES**

<sup>1</sup>YUNIA TIARA RISKI, <sup>2</sup>MUHAMMAD NUR HUDA, <sup>3</sup>ERHARDIE PRIEL B. TEJERO

<sup>1</sup>*Sekolah Indonesia Davao, Philippines*, <sup>2</sup>*University of the Immaculate Conception, Philippines*,

<sup>3</sup>*Silway-8 National High School, Philippines*

<sup>1</sup>yuniatiarariski@gmail.com, <sup>2</sup>mhuda\_1800791@uic.edu.ph, <sup>3</sup>erhardieprielbonadortejero@gmail.com

## **Abstrak**

Dengan menggunakan pendekatan *Computational Thinking*, penelitian ini memiliki dalam hal peningkatan partisipasi dan kemampuan menulis teks berita peserta didik di kelas VIII Sekolah Indonesia di Davao, Philippines. Studi ini adalah PTK dua siklus. Setiap siklus membahas langkah-langkah PTK, yaitu merencanakan, melaksanakan, mengamati, dan merefleksi. Data pada penelitian ini diproses melalui analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil menunjukkan bahwa partisipasi peserta didik meningkat secara berturut-turut, dengan skor rata-rata 3,0 yang berarti baik dan skor rata-rata 3,5 yang berarti sangat baik. Hasil belajar peserta didik pada siklus I menunjukkan ketuntasan klasik sebesar 77 persen, dengan nilai rata-rata kelas 75. Hasil belajar siklus kedua mencapai ketuntasan 84,6 persen dan nilai rata-rata kelas 80. Data menunjukkan bahwa hasil belajar meningkat setiap siklus. Siklus II juga menunjukkan peningkatan dari target 80 persen menjadi 84,6 persen. Penelitian ini menemukan bahwa peserta didik kelas VIII di Sekolah Indonesia Davao, Filipina, dapat meningkatkan partisipasi dan kemampuan menulis teks berita.

**Kata Kunci:** *Computational Thinking*, Teks Berita, Menulis Teks Berita

## **Abstract**

This study aims to enhance student learning outcomes in News Text lessons for eighth grade students at the Indonesian School in Davao, Philippines, by implementing a Computational Thinking approach. The study assesses student engagement and their proficiency in writing news texts. It employs a classroom action research methodology conducted over two cycles, each consisting of one session divided into planning, implementation, observation, and reflection stages. Data analysis utilizes both quantitative and qualitative methods. Results indicate a progressive increase in student engagement and learning proficiency across cycles, with average scores improving from 3.0 (good) to 3.5 (very good). Classical completion rates rose from 77% in the first cycle to 84.6% in the second, accompanied by an increase in average scores from 75 to 80. By the end of the second cycle, the study achieved the targeted 80% classical completion rate. Thus, the application of the Computational Thinking approach effectively enhances participation and news text writing abilities among eighth grade students at the Indonesian School in Davao, Philippines.

**Keywords:** Computational Thinking, News Text, Writing News Text

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peran esensial pada dinamika peradaban manusia. Hal tersebut menjadi tekanan tersendiri terutama pada zaman modern di tengah gempuran era VUCA yang dengan berbagai ambiguitas, kompleksitas, ketidakpastian, dan volatilitas. Peserta didik dihadapkan dengan keadaan yang berada pada perubahan begitu cepat, tidak menentu, membingungkan dan tidak adanya kepastian. Oleh karena itu, Pendidikan dituntut untuk mampu menghasilkan individu-individu yang siap menghadapi tantangan di dunia global. Di era kemajuan teknologi dan keterbukaan informasi melalui internet, diharapkan peserta didik bisa memilah informasi yang valid dan bermanfaat bagi mereka. Untuk memanfaatkan kemampuan teknologi tersebut peserta didik harus bisa mengevaluasi berita dan sumber informasi yang tepat. Tampak jelas bahwa generasi mendatang akan memerlukan pemikiran kritis sebagai keterampilan penting (*Turan\_Implementasi Pendekatan Computational Thinking.Pdf*, n.d.). Selain itu, dalam pembelajaran konvensional dengan kurangnya rancangan yang menyenangkan akan menyebabkan peserta didik sulit memahami isi materi pelajaran, Jadi, guru harus merancang pembelajaran agar peserta didik belajar dengan lebih baik dan menyenangkan (Purwati et al., 2023). Lebih lanjut lagi, bermacam gaya belajar peserta didik memperlihatkan cara yang efisien untuk menyerap pelajaran, sehingga pendidik perlu untuk mengenali perbedaan gaya belajar pada peserta didik dan

menyampaikan informasi dengan lebih efektif berkaitan dengan pemilihan metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, termasuk dalam pemilihan media dan penyusunan sumber belajar untuk pembelajaran Bahasa Indonesia (Banggo, 2023).

Selanjutnya, masyarakat Indonesia tersebar di berbagai negara, tidak terkecuali di Philippines yang merupakan salah satu tetangga terdekat dan berbatasan langsung dengan wilayah Indonesia. Anak-anak Indonesia yang berada di Philippines terutama di Wilayah Mindanao pada usia SD, SMP, dan SMA diberikan fasilitas Pendidikan oleh pemerintah Indonesia sesuai dengan amanat UUD 1945 berupa didirikannya Sekolah Indonesia Davao (SID) dengan fasilitas asrama yang berlokasi di dalam area Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Davao City, sekolah ini merupakan satu dari tiga belas Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN) (Yunia Tiara Riski, Nur Huda et al., 2023). Disebutkan pada Peraturan Bersama Menlu dan Mendikbud RI (Nomor 1 dan 7 tahun 2015) mengenai penyelenggaraan dan pengelolaan Pendidikan Indonesia di Luar Negeri, dinyatakan pada pasal 1 angka 2 bahwa SILN merupakan unit pendidikan formal yang memberikan layanan pendidikan di luar negeri.

Lahir dan besar di Philippines (Filipina) serta berasal dari berbagai daerah di Mindanao, membuat peserta didik mempunyai permasalahan mendasar terkait penggunaan Bahasa Indonesia terlebih pada peserta didik Kelas VIII yang notabene lulusan dari sekolah dasar setempat yang kemudian melanjutkan sekolah di SID. Menurut (Tono et al., 2023) keterampilan berbahasa peserta didik dapat dilatih dengan selalu mendorong mereka untuk berbicara, memberi mereka kesempatan untuk mengungkapkan ide, dan memberikan motivasi yang konsisten. Namun demikian, penguasaan bahasa Indonesia menjadi tantangan tersendiri dalam kehidupan di sekolah dan asrama, terlebih lagi pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas karena pelajaran Bahasa Indonesia tidak pernah mereka pelajari pada jenjang sebelumnya. Karena itu, peserta didik perlu berupaya keras untuk menyesuaikan diri dalam menguasai bahasa. Masalah pemahaman Bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis teks berita tercermin dari rata-rata nilai yang diperoleh oleh peserta didik tergolong rendah, yaitu 65. Nilai rata-rata tersebut belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70. Secara keseluruhan, hanya 6 dari 13 peserta didik yang mencapai KKM, sedangkan 54 persen peserta didik pada materi tersebut tidak mencapai ketuntasan.

Di sisi lain, sebagian besar peserta didik cenderung kurang aktif dan kurang berpartisipasi saat kegiatan pembelajaran di kelas. Mereka tidak percaya diri saat memberikan pertanyaan baik mengenai substansi materi yang sedang diajarkan atau pertanyaan sejauh mana pemahaman mereka pada materi yang disampaikan. Saat diberikan tugas guru, peserta didik cenderung lambat dalam mengerjakannya. Lebih jauh lagi, lembar jawab berupa tulisan peserta didik masih jauh dari yang diharapkan dari pertanyaan yang diberikan. Beberapa masalah tersebut diduga terjadi karena daya berpikir kritis peserta didik dalam pemahaman berbahasa terutama terkait menyampaikan pendapat atau gagasan berupa tulisan. Dengan demikian, pembelajaran materi teks berita pada kelas VIII perlu menerapkan pendekatan yang dapat menyajikan pengalaman langsung kepada peserta didik agar dapat menemukan pola atau struktur teks yang diajarkan sehingga peserta didik akan mudah memahami materi ajar.

Kemahiran dalam berpikir secara kritis dapat diperbaiki dengan menerapkan pendekatan *Computational Thinking*. Pendekatan ini membantu peserta didik dalam hal penyelesaian masalah secara efisien dan terstruktur. Kemampuan ini sangat relevan dalam menghadapi perkembangan yang cepat dan kompleks dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi. Selanjutnya, era industri 4.0 juga mengharuskan adanya penerapan komputerisasi di berbagai sektor ((Ansori, 2020). Selain itu, *Computational Thinking* termasuk dalam kategori *Higher Order Thinking Skills* (HOTS), yang membantu peserta didik dalam pengambilan keputusan, pemecahan masalah, dan dapat meningkatkan prestasi akademik mereka (M. Gunawan Supiarmo et al., 2021). Penerapan *Computational Thinking* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis memungkinkan peserta didik untuk lebih memahami materi pelajaran dan mengembangkan kepercayaan diri dalam mengekspresikan ide dan gagasan melalui tulisan, termasuk dalam menulis teks berita karena proses menulis memerlukan upaya berpikir kreatif yang terencana dan intensif.

Selanjutnya, untuk memahami sebuah penelitian bahasa secara komprehensif hendaknya digali melalui sumber sekunder (Syah et al., 2024). Adapun tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita pada peserta didik kelas VIII Sekolah Indonesia Davao, Philippines. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah untuk memberikan gambaran tentang tingkat partisipasi peserta didik di kelas VIII Sekolah Indonesia Davao, Philippines dalam pembelajaran menulis Teks Berita dengan menggunakan Pendekatan *Computational Thinking*; dan kedua, untuk menjelaskan bagaimana penerapan Pendekatan *Computational Thinking* meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis Teks Berita. Sekolah Indonesia Davao, Philippines melalui implementasi Pendekatan *Computational Thinking*. Selain itu Syah et al. (2024) menyampaikan bahwa penelitian tentang bahasa dan sastra Indonesia dilakukan selain mengapresiasi karya juga mendorong untuk memproduksi karya. Harapannya ketika memiliki kemampuan menulis yang baik, peserta didik kelas VIII Sekolah Indonesia Davao dapat menghasilkan karya tulis yang baik pula.

Beberapa penelitian tentang penerapan *Computational Thinking* dalam pembelajaran menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berpikir kritis peserta didik. (John Lemay et al., 2021) menemukan bahwa penerapan *Computational Thinking* berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, menunjukkan potensi positif dari pendekatan ini untuk meningkatkan kemampuan tersebut. (Lisnawati et al., 2023) mengamati antusiasme yang tinggi dari peserta terhadap pengenalan *Computational Thinking*, yang menghasilkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan kemampuan mereka, serta kemampuan menyelesaikan studi kasus dengan menggunakan metode *Computational Thinking*. Sebagai tambahan, (Wardani et al., 2022) menggarisbawahi perlunya memperluas penggunaan model pembelajaran dengan pendekatan *Computational Thinking* untuk membentuk pola berpikir yang terstruktur pada peserta didik.

Dari penjelasan yang telah disampaikan, peneliti percaya bahwa tantangan yang dihadapi oleh peserta didik kelas VIII dalam menulis teks berita dapat diselesaikan dengan menerapkan pendekatan *Computational Thinking*. Hal ini menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang topik ini, sehingga judul dalam penelitian ini adalah “Penerapan Pendekatan *Computational Thinking* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita di Kelas VIII Sekolah Indonesia Davao, Philippines”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini melibatkan peserta didik kelas VIII di Sekolah Indonesia Davao, Philippines, yang sedang mempelajari Bahasa Indonesia dengan fokus pada menulis teks berita. Populasi terdiri dari 13 peserta didik, dengan 4 peserta didik laki-laki dan 9 peserta didik perempuan. Penelitian dilakukan pada tanggal 27 Juli 2022 dan 3 Agustus 2022, disesuaikan dengan jadwal pelajaran di sekolah. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus, di mana setiap siklus terdiri dari 1 pertemuan dan melibatkan langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Variabel yang diteliti meliputi partisipasi peserta didik dan kemampuan menulis teks berita dengan pendekatan *Computational Thinking*, dievaluasi melalui tes akhir. Data dikumpulkan dari 13 peserta didik kelas VIII (9 laki-laki dan 4 perempuan) melalui tes dan observasi partisipasi. Analisis data kuantitatif menggunakan analisis deskriptif untuk mengevaluasi hasil belajar kognitif peserta didik, sementara data kualitatif seperti observasi digunakan untuk memahami proses pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Indonesia Davao, Philippines.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pembelajaran di kelas VIII Sekolah Indonesia Davao, Philippines, menggunakan serangkaian kegiatan yang terdiri dari pendahuluan, inti, dan penutup, sebagai bagian dari penerapan pendekatan *Computational Thinking*. Pendekatan ini fokus pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan tujuan khusus untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita. *Computational Thinking* merupakan suatu pendekatan di mana peserta didik diajak untuk memecahkan masalah dengan cara yang serupa dengan cara program komputer atau teknologi (Lestari & Annizar, 2020).

Kegiatan pendahuluan dalam penerapan *Computational Thinking* di kelas VIII Sekolah Indonesia Davao, Philippines, melibatkan Dekomposisi, di mana tujuan pembelajaran disampaikan dan garis besar kegiatan pembelajaran dijelaskan oleh guru. Peserta didik kemudian mulai mengidentifikasi masalah yang diberikan dan memecahkannya menjadi sub-masalah yang lebih kecil. Penerapan pendekatan *Computational Thinking* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis teks berita pada kelas VIII Sekolah Indonesia Davao, Philippines, mengacu pada indikator *Computational Thinking* menurut (Lestari & Annizar, 2020), termasuk Dekomposisi (menguraikan masalah), Identifikasi Pola (mencari kesamaan atau pola), Generalisasi Pola dan Abstraksi, serta Berpikir Algoritma.

Pada kegiatan inti, berlangsung tahap kedua yaitu Identifikasi Pola, peserta didik mengidentifikasi struktur teks berita yang diberikan dan menemukan pola teks bacaan berdasarkan pengamatan pola yang berulang. Tahap ketiga *Computational Thinking* adalah Generalisasi Pola dan Abstraksi. Indikator pada tahap ini peserta didik mendefinisikan struktur teks, menghasilkan representasi pola teks, dan menyimpulkan atau membuat generalisasi pola struktur teks yang diberikan. Tahap keempat penerapan *Computational Thinking* yaitu Desain Algoritma. Peserta didik menyusun teks bacaan sesuai dengan urutannya. Peserta didik praktik menulis teks bacaan yang ditentukan sesuai prosedur menyelesaikan masalah.

Pada tahap penutup, perwakilan peserta didik akan menyajikan hasil tugas yang telah mereka kerjakan, dan peserta didik lainnya akan memberikan tanggapan terhadap isi berita yang telah didengar atau dibaca. Setelahnya, peserta didik akan melakukan evaluasi terhadap tugas yang mereka selesaikan. Guru akan membimbing peserta didik dalam menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan serta memberikan umpan balik.

Menurut (Anwer, 2019) serangkaian kegiatan pembelajaran di dalam kelas dirancang untuk mendorong partisipasi belajar peserta didik. Hasil pengamatan partisipasi peserta didik pada Penerapan Pendekatan *Computational Thinking* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita di Kelas VIII Sekolah Indonesia Davao, Philippines dapat diuraikan berikut ini:

**Tabel 1**  
Hasil Pengamatan Partisipasi Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

No.	Indikator Partisipasi Peserta Didik Dirujuk dari pendapat ahli (Lestari, 2020)	Siklus I	Siklus II
1.	Tahap 1: <b>Dekomposisi</b> Peserta didik melakukan pemecahan masalah menjadi sub masalah	3	4
2.	Tahap 2: <b>Identifikasi Pola</b> Peserta didik menemukan pola teks bacaan yang diberikan	3	4
3.	Tahap 3: <b>Generalisasi Pola dan Abstraksi</b> Peserta didik menggeneralisasi struktur teks bacaan yang diberikan	3	3
4.	Tahap 4: <b>Desain Algoritma</b> Peserta didik menyusun teks bacaan yang diberikan sesuai dengan urutannya	3	3
<b>Jumlah Skor Perolehan</b>		12	14
<b>Rerata skor</b>		3	3.5
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>

Tabel 1 menunjukkan peningkatan partisipasi peserta didik selama penerapan pendekatan *Computational Thinking* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII Sekolah Indonesia Davao, Philippines, terutama dalam materi menulis teks berita. Dapat dilihat bahwa pada siklus I, partisipasi peserta didik mencapai skor 12 dengan rata-rata 3.0, yang dikategorikan sebagai baik. Pada siklus II, partisipasi peserta didik meningkat menjadi skor 14, dengan rata-rata 3.5, yang masuk dalam kategori sangat baik. Untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan menyenangkan, seorang guru perlu memiliki keterampilan bertanya yang baik, karena interaksi tanya jawab memainkan peran penting dari awal hingga akhir proses pembelajaran (Yunia Tiara Riski, Nur Huda et al., 2023)

Menurut penelitian oleh (Yunia Tiara Riski, Nur Huda et al., 2023), pencapaian hasil belajar peserta didik tidak hanya bergantung pada upaya guru dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendorong partisipasi peserta didik dengan media dan pendekatan yang efektif dan menarik. Hasil belajar menulis teks berita, seperti yang dijelaskan oleh Nurgiantoro yang dikutip oleh (Sanjaya et al., 2020), melibatkan aspek kesesuaian dengan gambar, kejelasan urutan logika cerita, ketepatan makna keseluruhan cerita, penggunaan kata, kalimat, ejaan, dan tata bahasa.

Hasil dari penulisan teks berita oleh peserta didik kelas VIII di Sekolah Indonesia Davao dengan pendekatan *Computational Thinking* dapat diterangkan sebagai berikut:

**Tabel 2**  
Hasil Belajar Siklus I, dan Siklus II

No	Pencapaian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Nilai terendah	60	65	70
2	Nilai tertinggi	80	80	85
3	Peserta didik tuntas	6	9	11
4	Peserta didik tidak tuntas	7	4	2
5	Rata-rata nilai	73	75	80
6	Persentase ketuntasan belajar	54%	77%	84,6%
7	Persentase ketidaktuntasan belajar	46%	23%	15,4%

Tabel 2 menunjukkan prestasi belajar peserta didik kelas VIII di Sekolah Indonesia Davao, Philippines yang telah melampaui nilai KKM Bahasa Indonesia sebesar 70. Pada tabel tersebut terlihat peningkatan persentase ketuntasan dari siklus I ke siklus II. Pada Siklus I, tingkat ketuntasan klasikal mencapai 77 persen dengan rata-rata nilai 75. Sementara itu, pada Siklus II, tingkat ketuntasan klasikal peserta didik meningkat menjadi 84,6 persen dengan rata-rata nilai 80. Data dari siklus II menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan klasikal telah mencapai target 80 persen, yakni mencapai 84,6 persen. Hasil ini sejalan dengan penelitian Pratama et al. (2023), yang menunjukkan bahwa integrasi *Computational Thinking* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia membawa manfaat seperti pemahaman pola dan algoritma *Computational Thinking*, peningkatan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran, pencapaian hasil belajar peserta didik

melebihi KKM, serta respons positif dari peserta didik terhadap integrasi *Computational Thinking* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Peserta didik dapat memperbaiki keterampilan berpikir kritis mereka dengan menggunakan pendekatan berpikir komputasional dalam menangani tantangan. Kemampuan berpikir kritis yang kuat memungkinkan peserta didik untuk lebih baik memahami materi yang diajarkan oleh guru. Peneliti melaksanakan pembelajaran dalam dua siklus berdasarkan tahap penerapan pendekatan *Computational Thinking* menurut (Lestari & Annizar, 2020) yaitu Dekomposisi (menguraikan masalah), Identifikasi Pola (mencari persamaan atau pola), Generalisasi pola dan abstraksi, serta Berpikir Algoritma. Berdasarkan hasil pengamatan partisipasi peserta didik dan hasil belajar tersebut terlihat bahwa pembelajaran yang dilakukan berhasil mencapai target yang ditetapkan, sehingga proses penelitian pada tahapan pembelajaran dihentikan setelah Siklus II. Ketika menganalisis teks, peserta didik mengumpulkan informasi tentang struktur dan norma-norma teks yang memerlukan kemampuan berpikir kritis (HOTS), berkomunikasi, dan berkolaborasi dengan guru sesuai dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21 serta membantu pengembangan karakter tanggung jawab dan kemandirian (Lisnawati et al., 2023).

Berdasarkan tinjauan teori, temuan penelitian, dan investigasi empiris, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan pendekatan *Computational Thinking* efektif dalam meningkatkan partisipasi peserta didik kelas VIII di Sekolah Indonesia Davao, Philippines, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis teks berita. Selain itu, penerapan Pendekatan *Computational Thinking* juga terbukti dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks berita di kelas VIII Sekolah Indonesia Davao, Philippines.

## PENUTUP

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Computational Thinking* efektif dalam meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama pada materi Teks Berita, di kelas VIII Sekolah Indonesia Davao, Philippines. Terlihat adanya peningkatan partisipasi peserta didik dari siklus I ke siklus II. Selain itu, penerapan pendekatan *Computational Thinking* juga berhasil meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks berita di kelas VIII Sekolah Indonesia Davao, Philippines. Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik meningkat dari 75 pada siklus I menjadi 80 pada siklus II. Persentase ketuntasan klasikal melebihi target yang ditetapkan sebesar 80 persen, yakni mencapai 84,6 persen. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan, seperti studi mengenai efektivitas jangka panjang, analisis persepsi peserta didik, dan pengembangan materi ajar yang menggunakan pendekatan *Computational Thinking* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi Teks Berita.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, M. (2020). Pemikiran Komputasi (Computational Thinking) dalam Pemecahan Masalah. *DIRASAH*, 3(1), 111-126
- Anwer, F. (2019). The effect of activity-based teaching techniques on student motivation and academic achievement. *Journal of Education and Educational Development*, 6(1), 154-170
- Banggo, Y. M. (2023). Analisis gaya belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 11(1), 74-78. <http://dx.doi.org/10.30659/jpbi.11.1.74-78>
- Huda, M. N. (2022). Questioning Skills for Teachers and Students: The Importance And Implementation. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 1(2), 143-150. <https://doi.org/10.56799/peshum.v1i2.79>
- Lemay, D. J., Basnet, R. B., Doleck, T., Bazelais, P., & Saxena, A. (2021). Instructional interventions for computational thinking: Examining the link between computational thinking and academic performance. *Computers and Education Open*. <https://doi.org/10.1016/j.caeo.2021.100056>
- Lestari, A. C., & Annizar, A. M. (2020). Proses Berpikir Kritis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah PISA Ditinjau dari Kemampuan Berfikir Komputasi. *Jurnal Kiprah*, 8(1), 46– 55. <https://doi.org/https://doi.org/10.31629/kiprah.v8i1.2063>
- Lisnawati, I., Setiartin, T., & Kartadireja, W. N. (2023). Penggunaan model *problem based learning* dalam pembelajaran bahasa indonesia pada era VUCA. *Bahasa: Jurnal*

- Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 63-79. <https://doi.org/10.26499/bahasa.v5i1.561>
- Lisnawati, Taslim, & Musfati. (2021). Pengenalan computational thinking untuk meningkatkan kemampuan *problem solving*. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 928-932. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i4.4238>
- Peraturan Bersama Menteri Luar Negeri Republik Indonesia (Nomor 7 Tahun 2015) dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Nomor 1 Tahun 2015) tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Indonesia di Luar Negeri
- Pratama, H. Y., Tobia, M. I., Saniyati, S. L., Yuginanda, A. S., & Soffa, F. M. (2023). Integrasi Computational Thinking Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Pantun Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran (JPPP)*, 4(1), 68-74. <https://doi.org/10.30596/jppp.v4i1.14564>
- Purwati, P. C., Hadiansyah, H., Ula, N. N. N., Cahyaningtyas, A. P. (2023). Peningkatan kompetensi perkiraan informasi teks nonfiksi melalui penerapan model *problem based learning* berbasis literasi dasar berbantuan media canva pada siswa kelas VI sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 11(1), 56-65. <http://dx.doi.org/10.30659/jpbi.11.1.56-64>
- Riski, Y. T., Musa, J. D., Huda, M. N., & Sukartiningsih, W. (2022). Optimization of Blended Learning with OBS Studio Assited by Domino Multiplication Media. *Jurnal Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 18(1), 22-29. <https://doi.org/10.17509/md.v18i1.43768>
- Riski, Y. T., Huda, M. N., Coralde, M. J. C., & Andajani, S. J. (2023). Descriptive Study: Implementation of Character Education in the Dormitory of the Indonesian School of Davao, Philippines. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 18(2), 66–77. <https://doi.org/10.17509/md.v18i2.50236>
- Sanjaya, F. D., Agustina, R., & Wiranti, W. (2020). Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita dengan Metode Picture and Picture pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sengah Temila. *EduIndo*, 1(1).
- Supiarmo, M. G., Turmudi, & Susanti, E. (2021). Proses berpikir komputasional siswa dalam menyelesaikan soal Pisa Konten Change and Relationship berdasarkan *Self-Regulated Learning*.” *Numeracy*, 8(1), 58–72. <https://doi.org/10.46244/numeracy.v8i1.1378>
- Syah, S. P., Ansoriyah, S., & Rohman, S. (2024). Analisis wacana kritis novel Negeri di Ujung Tanduk: Pendekatan model fairclough. *Kandai*, 20(1), 14-28 <https://doi.org/10.26499/jk.v20i1.6302>
- Tono, T. Wagiran, W., Purwati, P. D., & Dewi, D. W. C. (2023). Success of Speaking Skills through Presentation Method in Grade 6 Students of SDN Kentong Cepu. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(3). 390-397.
- Turan, U., Fidan, Y., & Yıldırım, C. (2019). Critical Thinking as a Qualified Decision-Making Tool. *Journal of History Culture and Art Research*, 8(4), 1-18. <http://dx.doi.org/10.7596/taksad.v8i4.2316>
- Wardani, S. W., Susanti, R. D., & Taufik, M. (2022). Implementasi pendekatan Computational Thinking melalui Game Jungle Adventure terhadap kemampuan Problem Solving. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 6(1), 1-13. <http://doi.org/10.35706/sjme.v6i1.5430>